

**NAMA-NAMA MAKANAN TRADISIONAL MINANGKABAU DI
NAGARI GURUN, KECAMATAN SUNGAI TARAB, KABUPATEN
TANAH DATAR: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya

Nurul Qalby Auliyanita

BP 1510722049



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Nurul Qalby Auliyanita, 1510722049. Nama-Nama Makanan Tradisional Minangkabau di Nagari Gurun, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar: Kajian Antropolinguistik. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2019. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Nadra, M.S. dan 2. Dr. Fajri Usman, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar berdasarkan bentuknya; (2) menjelaskan makna nama, fungsi bahasa, dan nilai budaya pada nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

Pada proses penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak dan metode cakap. Pada metode simak, teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak libat cakap, simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Pada metode cakap, teknik dasar yang digunakan adalah teknik pancing dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Pada proses analisis data digunakan metode padan referensial dan metode padan translasional. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik hubung banding membedakan. Selanjutnya, pada penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terdapat: (1) nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun berupa bentuk, yaitu dasar kata yang terdiri atas satu kata, dua kata, tiga kata, dan empat kata; (2) makna pada nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun adalah makna konseptual dan makna refleksi. Fungsi bahasa yang terdapat pada nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun adalah fungsi interpersonal, fungsi sosiologis, dan fungsi ideasional. Nilai budaya yang terdapat pada nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun adalah nilai ekonomi, nilai kemasyarakatan atau solidaritas, nilai teori, nilai agama, dan nilai seni.

Kata kunci: nama, makanan tradisional, Minangkabau, dan antropolinguistik